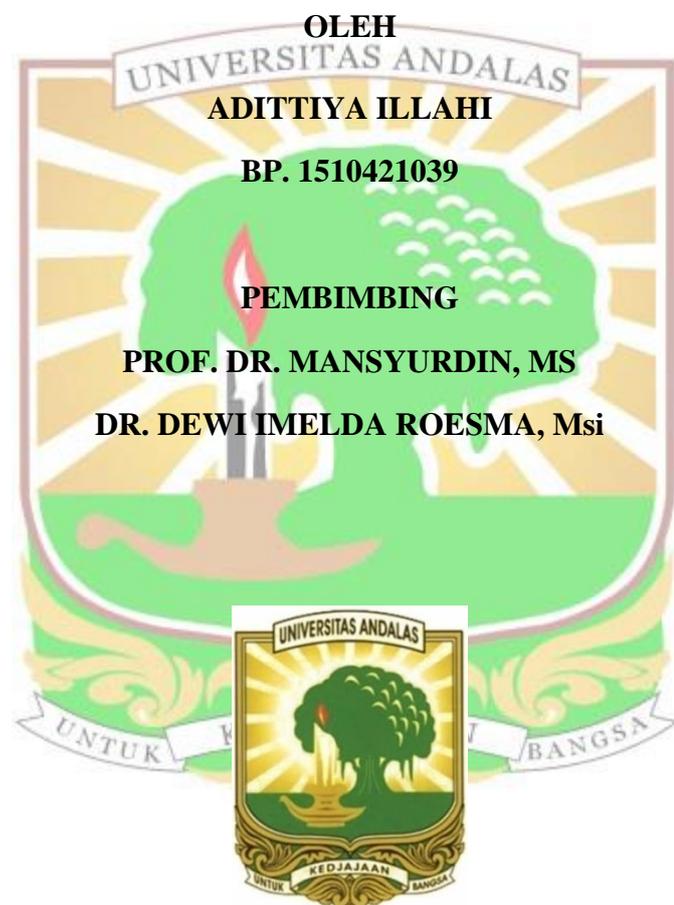


**KARAKTERISASI SIFAT-SIFAT AGRONOMI DAN VARIASI
GENETIK KUBIS SINGGALANG (*Brassica oleracea* L. var. *capitata*)**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRAK

Kubis Singgalang merupakan kubis lokal di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Memiliki tiga varian, yaitu Biaso, Batang Hitam dan Senggan yang disukai oleh konsumen. Kultivar lokal ini terancam punah karena kurangnya minat petani disebabkan karena rendahnya produktivitas dan rentan terhadap serangan hama dan penyakit dibandingkan dengan kultivar hibrida. Dalam rangka melestarikan plasma nutfah lokal kubis ini telah dilakukan karakterisasi sifat-sifat agronomi dan variasi genetik dengan teknik RAPD menggunakan 18 primer. Hasil karakterisasi sifat-sifat agronomi menunjukkan bahwa nilai heritabilitas (H^2) dikategorikan tinggi pada tiga karakter agronomis yaitu jumlah total daun saat panen (0,96 %), jumlah daun komersial saat panen (0,99 %) dan umur bolting (0,93 %). Hasil analisis variasi genetik menunjukkan bahwa tiga primer (OPAC-11, OPA-02 dan OPA-9) mampu mengamplifikasi DNA dan menghasilkan pita polimorfik. Persentase pita polimorfik menggunakan OPAC-11, OPA-02 dan OPA-09 adalah 100%, 90% dan 100%. Varian Batang Hitam memiliki nilai heterozigositas tertinggi (H) adalah 0,2725 dengan 0,3932 nilai indeks keragaman shanon (I), sedangkan varian biaso menunjukkan nilai terendah dengan H (0,1400) dan I (0,2070). Variasi genetik antara varian (GST) dikategorikan rendah (0,3917) dan aliran gen (Nm) tinggi (0,7763). Analisis kluster genetik menunjukkan bahwa antara varian Biaso dan Senggan memiliki jarak genetik paling jauh 0,4057.

Keywords: kubis, kultivar lokal, heritabilitas, variasi genetik, RAPD

